

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Hasil pengkajian An. K dengan keluhan utama yaitu demam naik turun sejak 4 hari yang lalu, batuk berdahak disertai sesak dan lemas, ibu klien juga mengatakan anaknya mengalami penurunan nafsu makan, perut terasa kembung, dan kulitnya terlihat kemerahan, membran mukosa tampak pucat dan terdengar suara napas tambahan ronkhi, TB 107 cm, BB sebelum sakit 15,3 kg dan setelah sakit 14 kg, Suhu tubuh $38,7^{\circ}\text{C}$, pernapasan 32x/ menit, nadi 118x/ menit, dan SpO₂ 95%. Sedangkan pada An. R mengalami keluhan utama yaitu demam sejak 4 hari yang lalu, pada hari senin sudah tidak demam dan pada hari selasa sore mulai demam kembali, batuk berdahak disertai pilek dan lemas. Ibu An. R mengatakan anaknya mengalami penurunan nafsu makan, rewel, susah tidur dan gelisah, An. R tampak lemas pucat, akral panas, mukosa bibir kering dan terdengar suara napas tambahan ronkhi, kesadaran klien composmentis, TB 110 cm, BB sebelum sakit 20 kg dan setelah sakit 19,2 kg, Suhu tubuh $37,8^{\circ}\text{C}$, pernapasan 26x/ menit, nadi 122x/ menit, dan SpO₂ 99%.
- 2) Hasil Analisa data dan diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian yang dilakukan didapatkan bahwa masalah utama keperawatan yang didapatkan pada An. K dan An. R yaitu hipertermia. Masalah lain yang kemungkinan muncul pada An. K dan An. R yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif dan defisit nutrisi.

- 3) Intervensi yang diberikan yaitu terapi non- farmakologi terapi *tepid water sponge*.
- 4) Hasil implementasi keperawatan pada An. K dan An. R dengan masalah keperawatan utama yaitu hipertermia dimana dilakukan pemberian terapi *tepid water sponge* selama 3 hari dengan pemberian tindakan selama 15-20 menit. Berdasarkan hasil dari catatan perkembangan dengan pemberian *tepid water sponge* dapat membantu dan mempercepat penurunan suhu tubuh sehingga klien dapat melakukan aktivitas kembali dan klien merasakan kenyamanan. Pada pemberian *tepid water sponge* dapat menurunkan suhu tubuh hingga 1,5°C.
- 5) Hasil evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada masalah utama keperawatan yaitu hipertermia dapat teratasi selama 3 hari pemberian terapi *tepid water sponge* dapat menurunkan kenaikan suhu tubuh.
- 6) Hasil evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan pada An.K dan An.R dengan masalah hipertermia menunjukkan bahwa termoregulasi membaik yang dirasakan oleh kedua pasien. An.K pada awal pengkajian didapatkan demam yaitu 38,7°C menjadi 36,8°C. Begitupun An.R pada awal pengkajian didapatkan demam yaitu 37,8°C menjadi 36,5°C. Dapat disimpulkan bahwa tindakan kompres *tepid water sponge* dapat menurunkan demam atau suhu tubuh pada anak.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Anak

Diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses dan gejala serta faktor penyebab terjadinya demam thypoid sehingga pasien dan keluarga dapat menerapkan pemberian terapi non- farmakologi yaitu kompres *tepid water sponge* yang bermanfaat untuk menurunkan suhu tubuh dan memberikan kenyamanan pada anak.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pada pihak rumah sakit dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelayanan guna mencapai derajat Kesehatan pada pasien rawat inap khususnya pasien anak.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi Pendidikan untuk mengembangkan ilmu Kesehatan keperawatan anak kepada peserta didik sehingga pengetahuan dan keterampilan tentang hal tersebut lebih baik lagi kedepannya dan akan dapat membantu untuk bahan pengajaran ilmu keperawatan anak.

